

PERUBAHAN SISTEM NILAI DAN BUDAYA DALAM PEMBANGUNAN

Wahyuni

Prodi Sosiologi Agama

Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar

Jalan Sultan Alauddin Samata Gowa

E-mail : Ayupare_ushuluddin@yahoo. Com

Abstrak

Nilai-nilai di dalam masyarakat diperlukan untuk menentukan tindakan atau sikap yang dianggap baik. Untuk dapat mengerti tentang sistem nilai maka diketahui tentang fungsi nilai dalam kehidupan masyarakat. Berdasarkan atas nilai-nilai maka disusun norma-norma yang menyatakan mana yang dianggap baik dan mana yang dianggap kurang baik. Demikian pula berdasarkan nilai-nilai timbul kepercayaan-kepercayaan. Dalam pelaksanaan pembangunan banyak terjadi perubahan-perubahan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk perubahan sistem nilai dan budaya. Perubahan masyarakat adalah suatu proses diferensiasi dan integrasi yang berlangsung terus-menerus melalui tahap tertentu. Faktor individu sebagai penyebab perubahan sosial yakni berupa nilai-nilai yang dimiliki oleh warga masyarakat.

Kata Kunci : Perubahan - Sistem Nilai - Budaya - Pembangunan

I. Pendahuluan

Apabila seseorang membicarakan perihal kebudayaan, maka ada suatu kesan mencakup ruang lingkup yang sangat luas. Hal ini dapat dimengerti dan memang merupakan suatu kenyataan, oleh karena ruang lingkup kebudayaan sama dengan pergaulan hidup manusia. Pergaulan hidup manusia yang disebut masyarakat, senantiasa menghasilkan kebudayaan dan kebudayaan tersebut merupakan suatu sarana untuk memenuhi kebutuhan kaedah, memenuhi kebutuhan manusia akan pergaulan hidup manusia yang tenteram dan tertib. Kemudian kebudayaan memenuhi kebutuhan manusia agar kebudayaan kebendaan atau kebudayaan material. Kebudayaan juga merupakan suatu wadah untuk menyalurkan kepandaian. Manusia tak akan mungkin hidup tanpa kebudayaan, dan kebudayaan akan mati tanpa pendukungnya, yakni suatu masyarakat tertentu.

Semua unsur kebudayaan penting bagi kehidupan bersama manusia. Suatu bagian dari kebudayaan yang terutama mengatur pergaulan hidup adalah suatu sistem nilai-nilai, yang kemudian dikonkritkan menjadi kaedah-kaedah. Pergaulan hidup manusia di atur antara lain oleh kaedah-kaedah yang merupakan pedoman atau patokan dalam batas-batas perikelakuan manusia. Secara sadar maupun tidak, di dalam kehidupan sehari-hari perikelakuan manusia dibatasi, agar dia tidak merugikan pihak lain. Pelanggaran terhadap batas-batas yang ditentukan oleh kaedah-kaedah tersebut, akan menyebabkan terjadinya pertentangan kepentingan yang mungkin